

**PIAGAM KOMITE AUDIT  
PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT  
INDONESIA  
No. 006/DIR-ASH/0719**

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan PT Ashmore Asset Management Indonesia, perlu dibentuk suatu komite sebagai organ yang bertugas membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya serta perlu disusun suatu piagam sebagai pedoman kerja Komite Audit yang senantiasa dievaluasi dan disempurnakan.

**1. Definisi**

- a. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.
- b. Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:
  - 1) Berasal dari luar Perusahaan;
  - 2) Tidak mempunyai Saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
  - 3) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
  - 4) Tidak memiliki hubungan Usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Usaha Perusahaan.
- c. Perseroan / Perusahaan berarti PT. Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

**2. Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit**

- a. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- c. Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep 00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar;
- d. Anggaran Dasar Perusahaan;

**3. Maksud dan Tujuan**

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perusahaan, terutama dalam hal:

**AUDIT COMMITTEE CHARTER  
PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT  
INDONESIA  
No. 006/DIR-ASH/0719**

As part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervision of PT Ashmore Asset Management Indonesia, it is necessary to establish a committee that assists and is directly responsible to the Board of Commissioners in carrying out their duties and to prepare a charter as the Audit Committee's work guideline that is constantly evaluated and revised.

**1. Definitions**

- a. The Audit Committee means a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the performance of the duties and functions of the Board of Commissioners.
- b. The Independent Commissioner means a member of the Board of Commissioners that:
  - 1) originates from outside the Company;
  - 2) has no share, directly or indirectly, with the Company;
  - 3) has no Affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major Shareholder; and
  - 4) has no business relationship, directly or indirectly, in respect of any of the Company's business activities.
- c. Company means PT. Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.

**2. Legal Basis for the Establishment of Audit Committee**

- a. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
- b. Financial Services Authority Rule Number 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guideline of Audit Committee;
- c. Decision of the Board of Directors of PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep 00183/BEI/12-2018 dated 26 December 2018 regarding Regulation Number I-A on Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by Listed Companies;
- d. Articles of Association of the Company;

**3. Purposes and Objectives**

The Audit Committee was formed with a view to assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function within the Company, especially in terms of:



<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perusahaan;</li> <li>b. Memastikan efektivitas, sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan;</li> <li>c. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku; Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. improving the quality of the Company's Financial Statements;</li> <li>b. ensuring the effectiveness of the internal control system that can any possible irregularities in the Company's management;</li> <li>c. identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decisions in respect of the prevailing laws and regulations; Supervising the independence of internal and external audit functions appointed by the Company.</li> </ul>
<p><b>4. Komposisi, Struktur dan Keanggotaan Komite Audit</b></p>	<p><b>4. Composition, Structure and Membership of Audit Committee</b></p>
<p>4.1. Komposisi Komite Audit</p>	<p>4.1 Composition of the Audit Committee</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan Publik;</li> <li>b. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members who are Independent Commissioners and external person from any Public Company;</li> <li>b. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.</li> </ul>
<p>4.2. Struktur Komite Audit</p>	<p>4.2 Structure of the Audit Committee</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;</li> <li>b. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari satu orang maka salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. The Audit Committee's members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and notified to the General Meeting of Shareholders;</li> <li>b. A member of the Audit Committee who is an Independent Commissioner will act as the Chairman of the Audit Committee. In case of more than one Independent Commissioner who is a member of the Audit Committee, any one of them will act as the Chairman of the Audit Committee.</li> </ul>
<p>4.3. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit</p>	<p>4.3 Membership Requirements of the Audit Committee</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;</li> <li>b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;</li> <li>c. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;</li> <li>e. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;</li> <li>f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Members are required to have high integrity, ability, knowledge, experience in line with their field of work and be able to communicate properly;</li> <li>b. Members are required to understand financial statements, corporate business, especially those related to services or business activities of an Issuer or Public Company, audit processes, risk management, and Capital Market laws and regulations as well as other relevant laws and regulations;</li> <li>c. Members are required to comply with the Audit Committee's code of ethics specified by an Issuer or Public Company;</li> <li>d. Members should be willing to improve their competence continuously through education and training;</li> <li>e. At least 1 (one) of the Audit Committee's member should have educational background and expertise in accounting and finance;</li> </ul>



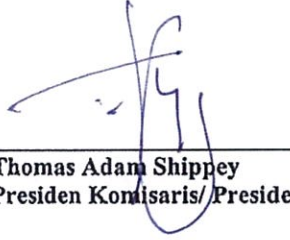
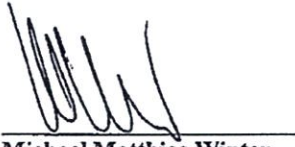
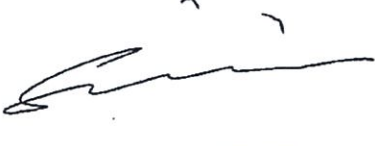
<p>pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;</p> <p>g. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;</p> <p>h. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;</p> <p>j. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pengegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>k. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>f. Members are not an employee of any Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or any other entity that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within the last 6 (six) months;</p> <p>g. Other than Independent Commissioner, members are not a person who is employed or authorized and responsible for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months;</p> <p>h. Members have no shares directly or indirectly in the Issuer or Public Company;</p> <p>i. In case of acquisition by a member of the Audit Committee of any share in the Issuer or Public Company, directly or indirectly, through a legal transaction, any such share must be transferred to another person no later than 6 (six) months upon such acquisition;</p> <p>j. Members have no Affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major Shareholder of the Issuer or Public Company; and</p> <p>k. Members have no business relationship directly or indirectly in respect of any business activity of the Issuer or Public Company.</p>
<p><b>5. Tugas, Wewenang dan Tanggung jawab Komite Audit</b></p> <p>5.1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:</p> <p>a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada public dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan</p>	<p><b>5. Duties, Authorities and Responsibilities of Audit Committee</b></p> <p>5.1 Duties and Responsibilities of the Audit Committee The Audit Committee is in charge of providing opinions to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and performing any other duties related to the duties of the Board of Commissioners, including:</p> <p>a. reviewing financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities including financial statements, projections, and any other reports related to financial information of the Issuer or Public Company;</p> <p>b. reviewing compliance with laws and</p>



<p>Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;</li> <li>d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;</li> <li>e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;</li> <li>f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</li> <li>g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul> <p>5.2 Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengakses dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;</li> <li>b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit</li> <li>c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan</li> <li>d. melakukan kewenangan lain yang diminta Dewan Komisaris.</li> </ul> <p><b>6. Tata Cara dan Prosedur Kerja</b></p> <p>Komite Audit membuat rencana kerja setiap tahun yang terdiri dari jadwal pertemuan, agenda termasuk pihak-pihak yang akan diundang dalam rapat seperti Akuntan Publik, Manajemen Perseroan, Internal Audit dan/atau pihak lainnya yang dipandang perlu untuk mendukung tugas</p>	<p>regulations related to the activities of the Issuer or Public Company;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. providing independent opinions in case of any disagreement between the management and the Accountants in respect of the provided services;</li> <li>d. giving recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;</li> <li>e. reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of any follow-up by the Board of Directors on the findings of such internal audits;</li> <li>f. reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors if the Issuer or Public Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;</li> <li>g. reviewing complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Issuer or Public Company;</li> <li>h. reviewing and giving advices to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company; and</li> <li>i. keeping confidential all documents, data and information of the Issuer or Public Company.</li> </ul> <p>5.2 In conducting its duties, the Audit Committee has the authority to conduct activities as the below:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. to access all records, data, and information of the Issuer or Public Company regarding its employees, funds, assets and the company's other resources as required;</li> <li>b. to communicate directly with the employees, including the Directors and parties carrying out the functions of internal audit, risk management and Accountants regarding the Audit Committee's duties and responsibilities;</li> <li>c. to include independent party outside of the Audit Committee to assist in carrying out its duties (as may be needed); and</li> <li>d. to conduct other activities as may be required by the Board of Commissioners.</li> </ul> <p><b>6. Work Procedures</b></p> <p>The Audit Committee formulates a work plan annually that comprise of the schedule for the meetings, the agenda including the parties that will be invited to the meeting such as the Public Accounting Firm, the Company's management, Internal Audit and/or other parties that is deemed</p>
---	---

<p>dan tanggung jawabnya. Agenda rapat Komite Audit diselenggarakan dengan rencana kerja tahunan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pembahasan Laporan Keuangan dan / atau perundang undangan yang relevan.</p> <p><b>7. Rapat Komite Audit</b></p> <p>7.1. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan;</li> <li>b. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota;</li> <li>c. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.</li> </ol> <p><b>8. Sistem Pelaporan Kegiatan</b></p> <p>Komite Audit memberikan laporan triwulanan dan laporan tahunan terkait pelaksanaan tugas disertai rekomendasi (jika diperlukan) kepada Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan penugasan yang diberikan.</p> <p><b>9. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan Atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komite Audit berkewajiban melakukan penelaahan atas pelanggaran terkait pelaporan keuangan tersebut dan meneruskannya kepada pihak-pihak yang terkait didalam Perseroan serta memantau tindak lanjutnya.</li> <li>b. Komite Audit juga dapat meminta dilakukannya audit investigasi yang independen atas pengaduan dan pelanggaran tersebut bekerjasama dengan internal audit/manajemen/konsultan/tenaga ahli diluar Perseroan.</li> </ol> <p><b>10. Masa Tugas Komite Audit</b></p> <p>Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar</p>	<p>necessary to support their task and responsibilities. The Audit Committee Meeting's agenda is aligned with the Company's business plan including, but not limited to, discussions of the Financial Statement and/or other relevant rules and regulations.</p> <p><b>7. Meetings of the Audit Committee</b></p> <p>7.1 Audit Committee Meetings</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The Audit Committee should convene meetings regularly at least once in 3 months;</li> <li>b. The Audit Committee Meetings may be held if attended by more than ½ of its members;</li> <li>c. Resolutions of the Audit Committee meeting should be taken in deliberation for consensus.</li> </ol> <p><b>8. Activity Reporting System</b></p> <p>The Audit Committee should provide quarterly reports and annual reports related to the performance of its duties accompanied with recommendations (if necessary) to the Board of Commissioners on a regular basis in accordance with the relevant assignment.</p> <p><b>9. Provisions regarding Procedures for Addressing Complaints or Reporting Alleged Violations in respect of Financial Reporting</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The Audit Committee is obliged to review any violations related to the financial reporting and forward them to the parties involved within the Company and monitor the follow-up.</li> <li>b. The Audit Committee may also request an independent investigation audit of any complaints and violations in cooperation with the Company's internal audit unit/management/external consultant/expert.</li> </ol> <p><b>10. Audit Committee's Term of Service</b></p> <p>The term of office of the Audit Committee's members shall not be longer than the term of office of the members of the Board of</p>
--	---



<p>Perusahaan Publik dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Piagam ini berlaku efektif sejak tanggal 11 Oktober 2019 dan dievaluasi secara berkala untuk disempurnakan.</p> <p>Apabila ketentuan dalam piagam ini tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, maka yang berlaku adalah ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p>	<p>Commissioners as specified in the Articles of Association of the Public Company and may be reappointed only for the next one (1) period. This Charter is effective as of 11 October 2019 and subject to regular evaluation and revision.</p> <p>If there is any discrepancy between the provisions contained in this charter and the prevailing statutory regulations, the provisions of the latter shall prevail.</p>
<p>Jakarta, 11 Oktober 2019</p> <p>Ditetapkan oleh/ Ratified by <b><u>Dewan Komisaris PT Ashmore Asset Management Indonesia/ Board of Commissioners of PT Ashmore Asset Management Indonesia</u></b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;">  <p>Thomas Adam Shippey Presiden Komisaris/ President Commissioner</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Michael Matthias Winter Komisaris/ Commissioner</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Satriadi Indarmawan Komisaris Independen/ Independent Commissioner</p> </div>	